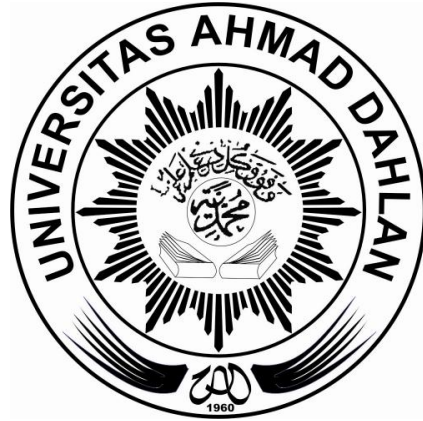


**PERAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN LITERASI INFORMASI SISWA**



**Oleh:**

**ROSITA DEWI**

**1300005347**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURUSEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
YOGYAKARTA**

**2016**

## **BABI**

### **PENDAHULUAN**

Perpustakaan merupakan satu unit kerja yang menyediakan sumber-sumber informasi sebagai bahan kegiatan proses belajar mengajar. Tanpa kehadiran perpustakaan, maka kegiatan proses belajar mengajar tidak akan efektif, karena baik guru maupun siswa yang terlibat dalam proses belajar mengajar tersebut tidak memiliki akses yang mudah, cepat, dan luas pada sumber-sumber informasi. Sedemikian pentingnya keberadaan perpustakaan di satu lingkungan pendidikan atau sekolah, sehingga sering dikatakan bahwa perpustakaan merupakan jantungnya pendidikan.

Namun pada kenyataannya kita sering menjumpai suatu sekolah yang tidak memiliki perpustakaan yang memadai atau bahkan tidak memiliki perpustakaan sama sekali. Sudah bisa dibayangkan bahwa proses belajar mengajar di sekolah tersebut tidak akan berjalan dengan optimal, karena baik guru maupun siswa tidak memiliki akses yang luas pada sumber-sumber informasi.

Urgensinya adalah, dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah, siswa akan belajar untuk mampu mengidentifikasi kebutuhan informasinya, lalu mencari dan menemukan sendiri sumber informasi yang relevan, kemudian dia akan menemukan informasi yang dibutuhkannya serta memanfaatkan informasi tersebut sesuai dengan kebutuhannya. Inilah yang disebut dengan literasi informasi. Literasi informasi merupakan hal yang sangat penting yang akan sangat dibutuhkan oleh mereka yang hidup di era masyarakat informasi yang akan menghadapi persaingan global.

Dengan demikian betapa besarnya manfaat perpustakaan sekolah dalam proses belajar mengajar, sekaligus mempersiapkan siswa agar memiliki literasi informasi, sehingga sudah menjadi satu keniscayaan bahwa perpustakaan sekolah harus menjadi pusat perhatian.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Perpustakaan Sekolah**

Perpustakaan mempunyai arti sebagai tempat yang didalamnya terdapat kegiatan perhimpunan, pengolahan, penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi baik yang terletak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, tape rekorder, video computer, dan lain- lain (Suhendar, 2007:1)

Perpustakaan dalam bahasa inggris adalah Library atau maktabah dalam bahasa arab. Adapun menurut istilah ada beberapa perbedaan pengertian perpustakaan, diantaranya adalah :

Menurut Perpustakaan Nasional RI:

Unit kerja yang memiliki sumber daya manusia sekurang- kurangnya seorang pustakawan, ruangan/tempat khusus dan koleksi bahan pustaka sekurang kurangnya seribu judul dari berbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan jenis dan misi perpustakaan yang bersangkutan serta dikelola menurut system tertentu untuk kepentingan masyarakat penggunaanya.

Adapun menurut Lasa perpustakaan adalah Kumpulan bahan informasi yang terdiri dari bahan/book, materials dan bahan non book/ non book materials yang disusun dengan system tertentu, dipersiapkan untuk diambil manfaatnya, tidak untuk dimiliki sebagian keseluruhan. (Lasa, 2007:19)

Dari beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa perpustakaan adalah sekumpulan bahan bahan informasi berupa buku maupun bukan buku dalam suatu

ruangan yang diorganisasikan dengan sistem tertentu untuk diambil manfaatnya dan tidak dimiliki oleh para penggunanya.

Terdapat beberapa jenis perpustakaan yang tersebar di masyarakat, salah satunya adalah perpustakaan sekolah. Menurut Bafadal (2006:6) Perpustakaan sekolah adalah “kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (non book materials) yang diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di sekolah”.

Secara terinci Bafadal menyebutkan manfaat perpustakaan sekolah baik yang diselenggarakan di sekolah dasar maupun di sekolah menengah adalah sebagai berikut:

- a. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca
- b. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
- c. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
- d. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
- e. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
- f. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab.
- g. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
- h. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
- i. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid, guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

## **B. Literasi Informasi**

Manfaat lain dari perpustakaan sekolah adalah sebagai sarana siswa untuk belajar menjadi manusia yang memiliki literasi informasi. Yaitu seseorang yang mampu mengidentifikasi kebutuhan informasinya, belajar mencari dan menemukan sumber-sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhannya, sampai menemukan informasi yang dibutukannya, lalu memanfaatkan informasi tersebut, dan akhirnya mampu mengevaluasi sejauh mana kebutuhan informasinya sudah dapat terpenuhi. Manusia yang sudah memiliki literasi informasi inilah yang akan unggul dalam persaingan di era global dimana kehidupan masyarakat sudah berbasis informasi. Perpustakaan sekolah memiliki peluang yang lebih besar dalam menciptakan literasi informasi di kalangan para siswa, karena di lingkungan sekolah terdapat peran guru yang akan menjadi pembimbing bagi para siswa, disamping adanya peran dari staf perpustakaan (guru pustakawan) yang akan membantu para siswa.

Beberapa aspek penting yang harus mendapat perhatian adalah pertama tersedianya koleksi yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum di sekolah yang bersangkutan, yang dikelola sesuai dengan sistem pengelolaan perpustakaan yang standar, kedua adanya staf perpustakaan yang profesional, ketiga adanya fasilitas yang memadai. Keempat adanya usaha promosi agar perpustakaan tersebut dimanfaatkan oleh seluruh civitas akademik yang ada di sekolah tersebut.

Aspek pertama adalah koleksi merupakan aspek yang sangat penting dari suatu perpustakaan. Koleksi perpustakaan yang kebutuhan informasi pengguna akan menjadi daya tarik bagi pengguna untuk datang dan memanfaatkan koleksi tersebut. Demikian

pula halnya untuk perpustakaan sekolah. Di perpustakaan sekolah harus tersedia koleksi dengan subyek yang sesuai dengan kurikulum yang diajarkan di sekolah yang bersangkutan. Disamping itu harus tersedia pula koleksi yang bersifat menunjang kurikulum sebagai materi pengayaan bagi para siswa dan guru. Koleksi yang bersifat ilmiah populer juga akan menjadi daya tarik bagi para siswa sebagai bacaan edukatifrekratif. Jenis koleksi pun sebaiknya beragam. Tidak hanya tersedia koleksi berupa buku, namun ada majalah, surat kabar, koleksi audio visual seperti kaset,CD, DVD dan bahkan akses pada sumber informasi melalui internet. Selanjutnya koleksi tersebut harus dikelola sesuai dengan sistem pengelolaan koleksi perpustakaan yang baku. Tujuannya adalah agar koleksi bisa disimpan sesuai dengan kelasnya, dengan benar dan rapi agar mudah ditemukan ketika dibutuhkan.

Aspek kedua adalah adanya staf perpustakaan yang profesional, yaitu mereka yang memahami pengelolaan perpustakaan yang sesuai dengan standar. Staf yang profesional juga harus memahami bagaimana membantu para pengguna perpustakaan yang mencari sumber informasi agar mereka dapat menemukan informasi yang dibutuhkannya dengan cepat dan tepat. Hal ini sangat penting terutama di perpustakaan sekolah, dimana para siswa merupakan pengguna perpustakaan yang masih harus mendapat bimbingan dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan. Dengan demikian staf di perpustakaan sekolah tidak hanya memahami pengelolaan perpustakaan, tetapi juga mampu berperan sebagai guru pendamping yang akan membantu siswa dalam memanfaatkan perpustakaan, sehingga dikenal istilah guru pustakawan (teacher librarian). Staf perpustakaan merupakan kunci untuk keberhasilan layanan perpustakaan,

karena keramahan dan keterampilan staf ketika berkomunikasi dan memberikan bantuan kepada pengguna akan menciptakan kesan yang positif tentang perpustakaan tersebut.

Aspek ketiga adalah tersedianya fasilitas yang memadai. Fasilitas perpustakaan dimulai dengan tersedianya ruangan yang memadai baik dari segi luas maupun penataannya. Selanjutnya ruangan perpustakaan harus dilengkapi dengan mebeler seperti meja, kursi, lemari buku, dsb. Mebeler harus diperhatikan dari segi kualitas dan kuantitasnya. Kualitasnya harus bagus, karena penggunaan bahan kayu yang tidak bagus akan cepat rusak atau keropos dimakan rayap. Apabila yang keropos itu lemari buku maka akan sangat berbahaya karena rayapnya juga akan makan buku tersebut. Jumlah meja dan kursi yang tersedia untuk pengunjung perpustakaan harus sesuai dengan jumlah siswa yang ada, agar para siswa bisa membaca atau belajar dengan nyaman. Penerangan di ruangan perpustakaan juga sangat penting, karena aktivitas di ruangan perpustakaan adalah membaca sehingga dibutuhkan cahaya yang terang. Penerangan bisa menggunakan cahaya matahari atau mengandalkan lampu. Harus diperhatikan pula lokasi ruang perpustakaan harus berada di posisi yang mudah terlihat dan mudah dijangkau oleh para pengguna.

Aspek keempat adalah kegiatan promosi perpustakaan yang bertujuan agar perpustakaan beserta koleksinya dimanfaatkan oleh seluruh civitas akademika sekolah yang bersangkutan. Keberhasilan kegiatan promosi akan sangat tergantung pada kreativitas staf perpustakaan dan dukungan dari guru-guru kelas yang mengharuskan para siswa mencari sumber informasi di perpustakaan. Kegiatan promosi identik dengan kegiatan komunikasi. Dengan demikian kegiatannya bisa menggunakan media komunikasi atau kegiatan komunikasi langsung. Brosur yang berisi informasi lengkap



tentang tata cara pemanfaatan perpustakaan dapat menjadi pilihan kegiatan promosi perpustakaan sekolah. Kegiatan promosi yang utama adalah ketika staf perpustakaan berkomunikasi secara langsung dengan para siswa. Bimbingan yang disertai dengan keramahan, perhatian, bantuan yang tulus akan menjadi daya tarik yang kuat bagi para siswa untuk mau memanfaatkan perpustakaan dan mereka tidak akan segan untuk meminta bimbingan dari staf perpustakaan. Perpustakaan akan menjadi tempat tujuan ketika para siswa membutuhkan sumber informasi untuk kegiatan belajar dan ketika para siswa memiliki waktu luang untuk membaca koleksi perpustakaan yang bersifat rekreatif.

## **BAB III**

### **KESIMPULAN**

Perpustakaan sekolah merupakan satu unit kerja yang berada di lingkungan sekolah yang memiliki peran yang sangat penting yaitu, sebagai penyedia sumber informasi yang menunjang keberhasilan proses belajar mengajar di suatu sekolah dan sebagai sarana dalam menciptakan masyarakat yang memiliki literasi informasi, Oleh karena itu perpustakaan sekolah harus diberdayakan dengan maksimal. Aspek penting yang harus diutamakan adalah: tersedianya koleksi yang relevan dengan kurikulum sekolah, tersedianya staf perpustakaan yang profesional dan memiliki sifat yang aktif dan kreatif, tersedianya fasilitas yang memadai, adanya kegiatan promosi pemanfaatan perpustakaan yang efektif, dan yang tidak kalah pentingnya adanya kebijakan yang memperhatikan perpustakaan sekolah dari para pengambil kebijakan di lingkungan suatu sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

Bafadal, I. (2006). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Malang: Bumi Aksara.

Komariah, N. (2009). Peranan Perpustakaan sekolah. *Skripsi*.

Kurniawan, G. (2010). Motivasi siswa Kelas XI Man Maguwoharjo dalam memanfaatkan perpustakaan. *Skripsi*.

Lasa. (2007). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus.